

BAB 1. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga terkenal didunia, dan juga banyak disukai para masyarakat Indonesia utamanya kaum laki-laki. Indonesia yang merupakan negara yang mempunyai beberapa tim sepak bola mulai dari prestasi rendah sampai prestasi yang tinggi seperti Arema Malang, Persija Jakarta, Persib Bandung dan lain lain. Sepak bola Indonesia juga tidak lepas dari peran suporter atau pendukung, persaingan antar suporter menjadi sejarah dalam cerita yang panjang dari persepakbolaan Indonesia, dari perseteruan rivalitas antar pendukung suporter sampai menimbulkan pertentangan antar suporter selalu terjadi di persepakbolaan Indonesia (Arif, 2014).

Indonesia memiliki masalah dengan hooliganisme yaitu sepak bola mengarah pada secara luas sebagai perilaku yang merusak oleh suporter sepak bola yang terlalu bersemangat atau fanatik. Sejarah yang pernah ada dalam momen yang dialami dari sepak bola Indonesia yaitu saat kompetisi dua lawan yaitu Perserikatan dan Galatama dipertemukan. Dengan begitu alasan yang sering kali terjadi diperlihatkan yaitu Perserikatan mempunyai sifat fanatisme yang tinggi luar biasa dan Galatama memiliki tingkat profesionalisme. Perserikatan tidak memiliki profesionalisme dikarenakan dengan statusnya yang amatir, sementara Galatama pun tidak memiliki fanatisme yang tinggi dikarenakan berasal dari wirausaha atau pengusaha. Kedua lawan yang berbeda yang luar biasa ini akhirnya dapat digabung dengan sutau kompetisi konsep Ligin atau yang dikenal sekarang dengan Liga Indonesia (Pandit, 2016).

Perkelahian bisa terjadi dimana saja, bahkan di negara sepak bola yang paling tenang sekalipun, tetapi di Indonesia, masalah ini sering melampaui batas. Dalam dunia persepakbolaan, kata rivalitas sangat sering sekali digunakan. Penggunaan tersebut berawal pada dua kesebelasan yang satu dengan kesebelasan yang lainnya. Mengambil dari studi kasus dari salah satu rivalitas suporter Indonesia didalam satu daerah atau satu kota yaitu Persatuan Sepak bola Tangerang atau yang sering disebut Persita Tangerang adalah klub sepak bola asal Kabupaten Tangerang,

Sedangkan rivalnya yaitu Persatuan Sepak bola Indonesia Kota Tangerang atau yang disingkat dengan Persikota Tangerang adalah sebuah klub sepak bola yang bermarkas di Kota Tangerang. Dua klub asal Kabupaten dan Kota Tangerang selama 8 tahun terakhir tidak bisa bermain di stadionya sendiri lantaran Majelis Ulama Indonesia Tangerang (MUI) Tangerang mengeluarkan fatwa untuk menggelar pertandingan sepak bola di Tangerang itu haram.

Selanjutnya dari kasus suporter sepak bola Indonesia yang populer dan tidak lagi bagi masyarakat Indonesia yaitu klub sepak bola Persija Jakarta dan Persib Bandung. Banyak dari masyarakat Indonesia yang belum mengetahui dan mempertanyakan secara pasti awal mula rivalitas suporter sepak bola Persija dengan nama suporter The Jakmania dan Persib dengan nama suporter Bobotoh. Penyebabnya hanya karena masalah kecil dan rasa iri. Rasa iri yang timbul dari kedua suporter yang membuat permusuhan berkepanjangan.

Permasalahan ini diangkat karena berdampak pada pemahaman dalam rivalitas sepak bola Indonesia. Selanjutnya hanya akan bertindak kekerasan, konflik, pertengkaran, perpecahan, tindakan rasis, saling mengancam maupun intimidasi. Dengan begitu dibutuhkan pesan-pesan penting yang diperlukan masyarakat seperti fenomena dan fakta tentang rivalitas sepak bola Indonesia, guna memberikan nilai positif, kesadaran dan tindakan positif untuk penyelesaian masalahnya

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

- Rivalitas suporter sepak bola Indonesia dapat berimbas pada permasalahan budaya, sosial, dan agama.
- Rivalitas suporter sepak bola berdampak pada kekerasan
- Rivalitas suporter sepak bola berdampak pada perkelahian
- Rivalitas suporter sepak bola berdampak pada permusuhan
- Rivalitas suporter sepak bola berdampak saling mengancam maupun intimidasi

I.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang dijadikan objek penelitian yaitu :

- Bagaimana meningkatkan sportifitas pada suporter sepak bola Indonesia?

I.4 Batasan Masalah

- Awal mula rivalitas sepak bola Indonesia terjadi kekerasan dan bentrok antar suporter
- Rivalitas suporter sepak bola di Indonesia

I.5 Tujuan Perancangan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang di jadikan objek penelitian yaitu :

1. Mengubah perilaku masyarakat menjadi sportif
2. Mengubah perilaku masyarakat menjalin persaudaraan antar suporter

I.5.2 Manfaat Perancangan

Berdasarkan efek dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian yang di jadikan objek penelitian yaitu :

1. Menambah pengetahuan merancang persuasi mengenai rivalitas sepak bola Indonesia melalui media film
2. Untuk memberikan gambaran mengenai realita kondisi suporter sepak bola Indonesia

